

ANALISIS PEMETAAN, POTENSI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KOTA JAMBI

Ahmad Soleh¹, Irmanelly¹

¹ Staff Pengajar STIE Muhammadiyah Jambi
yunie.soleh@gmail.com

ABSTRAK

Dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Salah satu kegiatan atau usaha yang sangat berpotensi untuk memberikan kontribusi ke arah tersebut adalah kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data base usaha perdagangan serta menganalisis segmentasi perdagangan untuk membuat strategi kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan kontribusi perdagangan di kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada seluruh kecamatan yang ada di kota Jambi dengan dua model analisis yaitu model analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kecamatan memiliki keunggulan masing-masing. Sebagai contoh kawasan kecamatan Jambi selatan yang memiliki kelebihan berada di pinggiran kota sehingga cocok sebagai kawasan kompleks pergudangan di kota Jambi.

Kata Kunci: Potensi, UKM, SWOT

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan mewujudkan stabilitas nasional.

Dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Salah satu kegiatan atau usaha yang sangat berpotensi untuk memberikan kontribusi ke arah tersebut adalah

kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar di seluruh tanah air, sehingga perlu pendataan untuk mengetahui besarnya jumlah usaha yang ada di Indonesia khususnya di Kota Jambi. Agar pemabngunan usaha perdagangan kecil dan menengah di Kota Jambi dapat berhasil dengan baik maka dibutuhkan data yang akurat sebagai penunjang dan perencanaan dan evaluasi hasil hasil pembangunan. oleh karenanya tersedianya data base usaha perdagangan kecil dan menengah adalah data yang sangat penting dan harus segera disiapkan.

Berdasarkan latar belakang tujuan dari segmentasi potensi perdagangan ini adalah; (a) untuk mengetahui data base usaha perdagangan di Kota Jambi (b) menganalisis sebaran usaha perdagangan (segmentasi) perdagangan di Kota Jambi. Dan (c) menganalisis strategi kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan kontribusi perdagangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan data sekunder data seperti data perkembangan pasar.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua model analisis yaitu pertama melalui model deskriptif kualitatif untuk melihat kondisi dan data base usaha perdagangan di kota Jambi. Yang kedua menggunakan model analisis SWOT untuk menganalisis strategi kebijakan yang paling tepat dalam upaya melakukan pemetaan perdagangan di kota jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Perdagangan

a. Kecamatan Danau Teluk

Dilihat dari jenis usaha perdagangannya, Kecamatan Danau

Teluk termasuk kedalam kecamatan yang hanya memiliki sedikit usaha dalam hal perdagangan. Sementara jumlah usaha perdagangan di kecamatan ini masih tergolong pada jenis usaha makanan, minuman dan tembakau dan barang kerajinan. Jenis usaha perdagangan terbanyak adalah perdagangan makanan, terutama makanan bakso, tekwan, kue dan krupuk ikan.

Selain jenis usaha dibidang makanan, dikecamatan ini juga banyak terdapat jenis usaha kerajinan seperti kerajinan batik dan sulaman. Usaha ini memang cukup berkembang dan mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat jambi. Salah satu hal yang melatar belakangi berkembangnya usaha ini adalah warisan budaya turun temurun dan memang menjadi ciri khas dan sentra batik di Kota Jambi ini.

Dilihat dari ketersediaan lembaga keuangan yang ada sudah menunjukkan bahwa kegiatan usaha perdagangan di kecamatan ini relatif tidak maju dan cenderung stagnan karena aktivitas pertukaran keuangan tentunya tidak banyak atau bahkan aktivitas ekonomi masyarakat tidak banyak bersentuhan melalui jasa perbankan.

Permasalahan yang dihadapi dalam usaha perdagangan oleh para

pedagang di kecamatan Danau Teluk ini diantaranya :

1. Masalah Pemasaran
2. Masalah Modal
3. Masalah SDM

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pimpinan daerah setempat diperoleh kesimpulan bahwa jenis usaha yang mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan adalah usaha makanan rumahan (keripik, kerupuk ikan) dan usaha kerajinan (batik dan benang sulam emas).

Berdasarkan hasil wawancara maka ada beberapa masukan yang perlu dilakukan pemerintah kota dalam meningkatkan usaha perdagangan di Kota Jambi ini diantaranya : bantuan dalam pemasaran hasil kerajinan, pelatihan peningkatan SDM, sentra galeri hasil kerajinan dan bantuan kredit lunak dari pemerintah bahkan kalau ada dana hibah.

b. Kecamatan Jambi Selatan

Dilihat dari jumlah pedagang menurut jenis usaha perdagangannya jenis usaha perdagangan terbanyak komputer dan mesin dengan jumlah sebanyak 37 usaha yang terdiri dari usaha jual beli komputer, mesin kendaraan bermotor (suku cadang mobil dan motor) bengkel las, servis, bubut, spare part oli alat tehnik, bengkel cat dan las ketok. Selanjutnya jenis usaha

perdagangan dengan jumlah pedagang terbanyak kedua adalah eceran barang kelontong dengan jumlah sebanyak 21 usaha. Yang selanjutnya diikuti oleh jenis usaha perdagangan bahan bangunan.

Sementara untuk lembaga keuangan non perbankan di Kecamatan Jambi Selatan terdapat 5 unit. Kelima unit tersebut terdiri dari 3 unit lembaga leasing dan 2 unit lembaga pegadaian. Secara teori memang lembaga non perbankan tentunya tidak banyak mempunyai peranan dalam membantu aktifitas perdagangan masyarakat.

Adapun potensi usaha yang cukup yang cukup berpotensi Kecamatan Jambi selatan adalah jenis usaha perdagangan (Sembako dan toko kelontong) dan Jasa (pendidikan, hotel dan jenis usaha jasa lainnya). Sementara jenis usaha lainnya juga mempunyai potensi namun masih tidak begitu berkembang di bandingkan jenis usaha perdagangan dan jasa.

Adapun saran dan masukan dari pimpinan daerah terkait dengan pembangunan usaha perdagangan dan jasa di Kecamatan Jambi Selatan adalah:

- Pemerintah harus segera melakukan pembagunan kawasan pasar sehingga para pedagang tertata lebih rapi dan teratur serta mempunyai tempat untuk berjualan.

- Dalam hal pengurusan perizinan terutama untuk usaha kecil dan pedagang kecil (siup situ tdp) lebih disederhanakan dan dipermudah sehingga para pedagang lebih mudah dalam mendapatkan izin usaha. Untuk memberikan kemudahan bagi para pedagang dalam mengajukan pinjaman sebagai tambahan modal usaha.

c. Kecamatan Jambi Timur

Perlu diketahui bahwa Kecamatan Jambi Timur ini merupakan kecamatan yang mempunyai kawasan wisata yang cukup menjanjikan seperti kawasan wisata taman tanggo rajo (ancol) yang berada di sepanjang aliran sungai Batanghari. Kawasan ini merupakan kawasan yang sering dikunjungi masyarakat sehingga mempunyai potensi dalam perkembangan usaha perdagangan.

Ketersediaan lembaga perbankan di Kecamatan Jambi Timur berjumlah 16 unit. Dengan jenis lembaga perbankan sebagai berikut (cabang/unit): bank Sinar Mas, bank Cimb Niaga, bank BTPN, bank Panin, bank BII, bank Danamon, bank BCA, bank BTN, bank Mandiri dan bank BRI.

Usaha perdagangan yang paling berpotensi untuk dikembangkan di Kecamatan Jambi Timur adalah usaha perdagangan dibidang kuliner

(makanan), bahan-bahan kebutuhan pokok dan usaha jasa. Mengingat di Kecamatan Jambi Timur ini berada di kawasan wisata (perumahan dinas gubernur dan jembatan Gentala Arasy). Selain itu disepanjang daerah Talang Banjar merupakan kawasan kuliner.

Masukan dari pemimpin wilayah terkait masalah pengembangan usaha perdagangan di Kecamatan Jambi Timur adalah:

- Diharapkan kepada pemerintah Kota Jambi dapat memberikan dan mempermudah proses pengurusan izin usaha bagi para pedangang sehingga mempermudah para pedangang dalam memperoleh tambahan modal usaha
- Penambahan luas lahan dan jumlah lokasi areal parkir bahkan menyediakan lokasi parkir baru sehingga tidak mengganggu ketertiban jalan dan kenyamanan masyakat dalam berkendara.
- Peningkatan pengelolaan dan penerapan aturan dari dinas pasar atau instansi terkait agar kebersihan dan dari pasar terjaga sehingga para pedagang dan pembeli mau kembali bertransaksi di lokasi pasar yang telah disediakan.

d. Kecamatan Jelutung

Kecamatan Jelutung merupakan salah satu kecamatan di Kota Jambi

yang mempunyai pasar sebagai pusat onderdil atau pusat peralatan mesin. Seperti yang terlihat pada data diatas yang menunjukkan bahwa jenis kelompok usaha komputer dan mesin (komputer, motor, mobil, spare part mobil dan motor, bengkel mobil dan motor, bengkel bubut) berjumlah 54 jenis usaha.

Potensi usaha yang paling dominan dan tepat untuk dikembangkan di Kecamatan Jelutung adalah bidang perdagangan dan jasa, mengingat kawasan ini merupakan pusat kota dan juga mempunyai kepadatan penduduk yang tinggi.

Adapun beberapa masukan dan saran dalam upaya perbaikan dan pengembangan usaha perdagangan di Kecamatan Jelutung adalah :

- Kemudahan dalam hal perizinan usaha, sehingga membantu para pelaku usaha dalam Mengembangkan usahanya dengan mengajukan tambahan modal usaha. (kemudahan modal usaha).
- Pembangunan kawasan pasar, yang berdekatan dengan pasar tradisional yang sudah ada sehingga pasar yang ada dapat tertata lebih rapi, baik dan teratur
- Dan pengelolaan manajemen kebersihan pasar dan juga parkir

untuk ditinjau kembali dan ditingkatkan kembali.

e. Kecamatan Kota Baru

Dari data yang ada jenis usaha perdagangan yang terbanyak dijalankan pada Kecamatan Kota Baru adalah usaha perdagangan komputer dan mesin (bengkel, komputer, suku cadang, karoseri, aksesoris mobil, oli, cat mobil).

Jumlah lembaga keuangan perbankan di Kecamatan Kota Baru juga sangat banyak. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah bank dikecamatan ini berjumlah 24 unit dengan jenis bank sebagai berikut : Bank UOB, Bank Pundi, Bank Sinarmas, Bank OCBC, Bank MNC, Bank Cimb Niaga, Bank BTPN, Bank Bank Jambi, Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BRI.

Sementara lembaga non perbankan yang berada di Kecamatan Kota Baru berjumlah 9 lembaga non perbankan. Adapun kesembilan lembaga keuangan perbankan tersebut adalah lembaga leasing sebanyak 4 unit, lembaga pegadaian sebanyak 3 unit dan lembaga koperasi sebanyak 2 unit.

Potensi usaha yang paling menonjol di Kecamatan Kota Baru adalah usaha perdaganga dan udaha jasa. Usaha perdagangan tersebut berupa

perdagangan kuliner dan usaha rumah tangga. Adapun beberapa masukan dari pimpinan daerah setempat adalah :

- Kurangnya anggaran dari pemerintah untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan bagi para pedagang dan pelaku usaha yang ada
- Peningkatan pengelolaan dan penertiban aturan dalam hal perdagangan, parkir dan pengelolaan pasar yang ada di kecamatan ini.
- Penyediaan kawasan untuk pasar dan parkir sehingga lebih teratur dan tertata rapi

f. Kecamatan Pasar

Sebagai pusat perdagangan kebutuhan tentunya Kecamatan Pasar mempunyai banyak sekali jenis usaha perdagangan dan sangat beragam sekali. Baik dalam skala usaha kecil atau menengah, yang merupakan agen, grosir atau distributor. Data menunjukkan bahwa jenis usaha elektro dan perlengkapan listrik merupakan jenis usaha perdagangan yang paling banyak dijalankan di Kecamatan Pasar. Sebagai pasar terbesar di Kota Jambi tentunya memberikan dampak yang besar bagi usaha perdagangan yang ada. Ada 49 jenis usaha yang masuk pada kelompok jenis usaha elektro dan perlengkapan listrik (alat pendingin, jam, radio,

kamera foto) yang berada di kecamatan ini.

Potensi usaha paling potensial untuk dikembangkan di Kecamatan Pasar adalah usaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Dari hasil wawancara secara langsung maka diperoleh beberapa saran dalam upaya meningkatkan perdagangan di Kecamatan Pasar diantaranya adalah:

- Kemudahan dalam pengurusan perizinan yang menyangkut berbagai hal mengenai usaha dan jenis usaha mereka
- Peningkatan pengelolaan dan kebijakan dalam pengelolaan parkir di pasar yang sering kali tumpang tindih dalam pembayaran (dua kali penarikan parkir
- Pengelolaan dan pasar sehingga lebih tertata rapi dan bersih
- Peningkatan pengelolaan dan perawatan jalan lingkungan, drainase, dan kebersihan

g. Kecamatan Pelayangan

Jenis usaha yang paling banyak dijalankan di Kecamatan Pelayangan adalah jenis usaha makanan minuman dan tembakau sebanyak 124 pedagang. Dengan komoditas usaha yang dijalankan berupa kerupuk, dan keripik, terutama kerupuk yang berbahan baku dari ikan.

Jumlah lembaga perbankan di Kecamatan Pelayangan tidak ada, hal ini juga dipengaruhi oleh letak geografis yang kurang menjanjikan ditambah lagi memang tidak begitu banyak jumlah penduduknya dan masih rendahnya aktifitas kegiatan ekonomi.

Untuk lembaga non bank yang berada di Kecamatan Pelayangan adalah lembaga koperasi. Lembaga koperasi tersebut dibentuk masyarakat sebagai tempat untuk mengumpulkan hasil pertanian dari masyarakat untuk dipasarkan kembali dalam bentuk kelompok tani.

Potensi usaha perdagangan di Kecamatan Pelayang adalah jenis usaha perdagangan kerajinan (batik, benang sulam emas) dan usaha kecil rumahan (keripik, dan kerupuk ikan).

Adapun beberapa masukan dari pimpinan daerah dalam upaya meningkatkan usaha perdagangan adalah:

- Bantuan dalam hal pemasaran, pelatihan, dan sentra galeri penjualan sehingga mampu menampung dan memasarkan seluruh produk yang dihasilkan oleh masyarakat
- Bantuan modal usaha dengan bunga lunak atau dana hibah.

h. Kecamatan Telanaipura

Data yang ada menunjukkan bahwa jumlah usaha perdagangan yang paling banyak di Kecamatan Telanaipura adalah kelompok usaha perdagangan makanan minuman dan tembakau (cincau, aneka minuman, cafe, roti, rumah makan, pempek dan makanan ringan). Mengingat diwilayah Kecamatan Telanaipura merupakan daerah kawasan perkantoran dan pemukiman para pegawai.

Sebagai kawasan perkantoran dan merupakan pusat pemerintahan maka Kecamatan Telanaipura menjadi kecamatan yang cukup menarik bagi para investor dibidang jasa (perbankan). Berdasarkan data yang ada terdapat 21 unit lembaga perbankan di Kecamatan Telanaipura ini. Adapun jenis dari perbankan tersebut adalah Bank Mega, Muamalat, Danamon, 9 Jambi, Bukopin, Muamalat, Mandiri, Mandiri Syariah, BRI dan BI, BTN, BPR. Sementara lembaga keuangan non bank di Kecamatan Telanaipura terdiri dari 4 lembaga pegadaian, 1 lembaga leasing dan 8 lembaga koperasi.

Potensi usaha yang sangat cocok untuk dikembangkan di Kecamatan Telanaipura adalah perdagangan makanan (kuliner) dan jasa. Adapun beberapa saran dan upaya dalam upaya

pengembangan usaha perdagangan di Kecamatan Telanaipura adalah:

- Peningkatan aturan mengenai penataan pedagang, dan kawasan parkir agar lebih asri.
- Pembangunan kawasan perdagangan (kuliner) yang

mengacu pada lokasi yang strategis sehingga tempat yang disediakan memang benar-benar dapat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan dan menguntungkan bagi pedagang. Pembangunan pasar baru dan fasilitasnya sehingga lebih tertata dan asri.

2. Analisis SWOT

a. Kecamatan Danau Teluk

Strength	Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kami menemukan kekuatan tersendiri di wilayah kecamatan danau teluk kota jambi, Yakni terdapatnya jenis usaha yang patut dikembangkan dan memiliki nilai positif dan nilai tambah tersendiri bagi kawasan tersebut yaitu jenis usaha barang kerajinan yang komoditasnya batik sulaman. Usaha ini dapat menjadi salah satu pertimbangan pemerintah dalam memajukan kawasan ini
Weaknesses	Disisi lain kelemahan dari batik jambi yang di buat oleh pengrajin di kawasan kecamatan danau teluk kota jambi ini banyak belum dikenal masyarakat kota jambi bahkan masyarakat kota jambi sendiri masih banyak tidak mengetahui adanya komoditas batik sulaman yang berada di wilayah kecamatan ini. Harga batik yang cukup tinggi dan kualitas yang belum mendapat kepercayaan masyarakat masih menjadi kelemahan dari industry batik itu sendiri
Opportunity	Dalam hal peluang tentu peluang masih sangat besar bagi keberadaan batik atau kawasan pengrajin batik di kecamatan danau teluk kota jambi ini. Kawasan ini dapat menjadi kawasan pusat sentra batik seperti kawasan di Cirebon yaitu kawasan sentra batik trusmi yang bukan hanya di kenal di sekitaran pulau cirebon bahkan sampai nasional tau akan keberadaan pusat sentra batik trusmi tersebut
Threats	tentu kita tau bahwa tidak sedikit batik-batik yang telah merambah dipasaran kota jambi sendiri. Sehingga mungkin itu dapat menjadikan motivasi sendiri bagi pengrajin untuk meningkatkan kualitas batik yang dihasilkan pengrajin batik yang berada di kawasan kecamatan danau teluk kota jambi

b. Kecamatan Jambi Selatan

Strength	Keberadaan kecamatan ini yang dipinggiran kota dan sebagai lalu lintas mobil angkutan berat membuat kawasan ini banyak di jumpai kompleks pergudangan dan dapat kita lihat sepanjang perjalanan dari simpang 4 Palembang sampai simpang 4 Gado-gado kita jumpai banyak deretan gudang yang berdiri di kawasan ini. Ini lah yang menjadikan kekuatan atau nilai mencolok di kawasan kecamatan Jambi Selatan itu sendiri
Weaknesses	Dari segi kelemahannya kawasan kecamatan ini terlalu luas sehingga control pemerintah akan pembangunan dan akan perizinan usaha masih sedikit sulit. Dan keberadaan kompleks pergudangan yang masih banyak diisi perusahaan yang banyak tidak diketahui masyarakat membuat masyarakat sulit untuk bergabung untuk bekerja di perusahaan tersebut
Opportunity	Peluang untuk pergudangan tentu sangat baik mengingat area kawasan ini yang pas untuk di jadikan area pergudangan. Penataan area pergudangan sangat di butuhkan sehingga mungkin akan sedikit terlihat rapi dan terlihat lebih baik di bandingkan saat ini
Threats	Ancaman sendiri datang dari luar yaitu investasi dari masyarakat luar yang mau berinvestasi di kawasan Jambi Selatan. Yang membuat penataan pergudangan yang dicanangkan malah tercampur oleh kawasan perumahan atau pun bangunan ruko yang terkadang hanya di gunakan sebagai tempat tinggal sendiri bukan sebagai aktivitas ekonomi yang diharapkan.

c. Kecamatan Jambi Timur

Strength	Dari keunggulan adanya wisata tango raja di wilayah tersebut membuat daerah kecamatan ini memiliki daya tarik tersendiri sebagai objek wisata yang berada di kota Jambi. Selain itu wisata tango sebagai salah satu tempat mengais rezeki masyarakat wilayah kecamatan Jambi Timur kota Jambi
Weaknesses	Masih kurangnya kepeduliannya pemerintah dalam penataan sehingga masih kurangnya kepuasan dari masyarakat sendiri saat berkunjung di kawasan tango raja tersebut. Area parkir yang juga mempengaruhi ketidaknyamanan masyarakat mengunjungi kawasan ini

Opportunity	Peluang wisata tentu cukup tinggi mengingat ketika memasuki kawasan wisata ini gratis atau tidak dipunguti biaya membuat kawasan ini tentu masih dilirik oleh masyarakat kota jambi untuk mengunjungi kawasan tango rajo tersebut. Kawasan ini dapat menjadi ikon wisata kota jambi ditambah adanya jembatan gentala arasy yang menambah nilai tersendiri bagi kawasan ini
Threats	Ancaman tersendiri datang dari obyek-obyek wisata yang banyak tumbuh di kawasan kota jambi.yang tentu lebih baik dan lebih nyaman di kunjungi.

d. Kecamatan Jelutung

Strength	Daerah kecamatan jelutung merupakan kawasan deretan bank dan financial. Sepanjang deretan dari simpang empat jelutung hingga simpang empat puncak kota jambi tersebar berbagai macam bank dan usaha financial lainnya tentu hal ini menjadi kelebihan tersendiri dari kecamatan ini.
Weaknesses	Kelemahan dari ara kawasan jelutung yakni sempitnya area parkir yang terkadang pihak perusahaan menggunakan area jalan untuk parkir kendaraan konsumennya. Kemacetan pun sering dijumpai ketika kita memasuki kawasan tersebut
Opportunity	Untuk usaha perdagangan tentu sesuai data yang kami dapat masih di huni oleh jenis usaha perdagangan computer dan mesin mengingat daerah kawasan itu ramai dengan aktivitas masyarakat sehingga usaha ini tentu akan menjadi lebih berkembang dan lebih mudah untuk maju jika berada di kawasan ini.
Threats	Ancaman bagi pengusaha sendiri yaitu area jalan yang sempit tentu kedepannya akan dilakukan pelebaran kembali sehingga pengusaha harus siap sewaktu-waktu adanya pelebaran jalan yang tentu akan mengurangi luas lahan atau tanah area usaha yang telah dibangun

e. Kecamatan Kota Baru

Strength	Kawasan kecamatan ini memiliki kelebihan yakni terdapatnya banyak toko bangunan yang kita tau kebutuhan akan bangunan dan kebutuhan mesin seperti genset dan alat-alat bangunan lainnya dapat kita dapatkan ketika didaerah kecamatan lain tidak ada
Weaknesses	Di sisi lain usaha alat bangunan dan mesin ini memiliki kelemahan jangkauan yang cukup lama dalam penggunaan alat-alat ini membuat produsen hanya menemukan konsumen satu untuk jangka waktu yang panjang untuk bertemu konsumen yang sama sehingga produsen harus menjual jenis alat yang cukup banyak pula sehingga tentu perlu modal yang banyak dalam pendirian usaha jenis ini
Opportunity	Di sisi lain usaha alat bangunan dan mesin ini memiliki kelemahan jangkauan yang cukup lama dalam penggunaan alat-alat ini membuat produsen hanya menemukan konsumen satu untuk jangka waktu yang panjang untuk bertemu konsumen yang sama sehingga produsen harus menjual jenis alat yang cukup banyak pula sehingga tentu perlu modal yang banyak dalam pendirian usaha jenis ini.
Threats	Persaingan dan modal yang cukup besar akan menjadikan ancaman tersendiri bagi pedagang yang akan mendirikan jenis usaha ini. Modal yang tinggi akan menjadi ancaman bagi pedagang karena dengan modal yang tinggi tentu akan menimbulkan tingkat kerugian yang cukup tinggi jika usaha ini tidak berjalan dengan baik

f. Kecamatan Pasar

Strength	Kekuatan tersendiri di daerah kecamatan pasar kota jambi, kawasan pasar sebagai arus utama dalam melakukan penjualan dimana pun wilayah yang ada.
Weaknesses	Kurangnya penataan perdagangan yang ada di kawasan pasar tersebut. Terdapatnya area parkir yang terlalu sempit yang terkadang menggunakan jalanan untuk area parkir kendaraan sehingga jalan yang tidak terlalu besar di kawasan pasar kota jambi semakin membuat jalanan sempit dan mengundang kemacetan

Opportunity	Tentu masih banyak peluang dalam pembangunan ekonomi di kecamatan pasar terutama dari sector perdagangannya
Threats	Kawasan pasar kota jambi yang belum tertata rapi menjadi persoalan yang harus di hadapi oleh pemerintahan wilayah passaar kota jambi. Area parkir juga menjadi persoalan limbah yang masih belum dapat di kelolah dengan baik dan area yang masih sangat becek ketika turun hujan menjadi ketidaknyamanan konsumen/masyarakat untuk berbelanja di kawasan pasar angso duo kota jambi.

g. Kecamatan Pelayangan

Strength	kecamatan pelayangan pun masih cukup banyak berdiri usaha kerajinan terbukti berdasarkan data yang di dapat kami dari kecamatan pelayangan ini yakni terdapat 20 usaha kerajinan yang komoditasnya batik,bordir dan anyaman yang berdiri di kawasan ini
Weaknesses	Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya kerupuk yang dihasilkan dari kecamatan ini membuat masih sulitnya usaha kerupuk ini berkembang di kota jambi.
Opportunity	Peluang tentu masih sangat besar untuk mengembangkan uasaha kerupuk yang ada di kecamatan ini. Dengan memperbaiki kualitas rasa dan penampilan akan menjadi daya tarik sendiri untuk masyarakat membeli kerupuk yang dihasilkan oleh kecamatan pelayangan ini
Threats	Ancaman dari produk kerupuk yang dihasilkan oleh daerah kecamatan pelayangan kota jambi ini yakni pesaing yang berasal dari luar kota jambi.

h. Kecamatan Telaipura

Strength	Perdagangan yang tinggi atau cukup berkembang yaitu perdagangan yang berhubungan dngan ATK dan keperluan sekolah dan perkantoran mengingat Kecamatan telanai pura merupakan kecamatan dimana terdapat pusat pemerintahan provinsi jambi dan juga banyak berdirinya pusat pendidikan
-----------------	---

Weaknesses	Kepadatan di wilayah kecamatan telani pura kota jambi terdapat pada waktu-waktu tertentu saja yakni ketika aktifitas perkantoran/pekerjaan maupun pendidikan sedang berjalan
Opportunity	Peluang tertinggi dalam usaha perdagangan di kecamatan telanai pura kota jambi menurut pengamatan peneliti yakni usaha perdagangan ATK, Jasa Rental Komputer maupun fotocopian dan jasa privat mengingat banyaknya fasilitas pendidikan
Threats	Nilai bangunan yang tinggi dan sewa kios yang cukup mahal dan persaingan yang tinggi juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha yang ingin berinvestasi di kawasan kecamatan ini.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Kecamatan pelayangan merupakan kawasan yang dapat di jadikan kawasan sentra kerupuk. 2) Kecamatan jambi timur sendiri dapat di jadikan kawasan wisata kota jambi. 3) Kecamatan jambi selatan sendiri dapat di jadikan kawasan pergudangan. 4) Sedangkan kecamatan jelutung sendiri dapat dijadikan kawasan perbankan dan kawasan usaha jenis finance. 5) Kecamatan danau teluk merupakan kawasan yang dapat di jadikan sentra batik. 6) Adanya pasar angso dua yang menjadi pasar terbesar di provinsi jambi membuat daerah kawasan kecamatan pasar sebagai pusat pasanya kota jambi. 7) Sedangkan kawasan kecamatan kota baru dan telanai sendiri telah kita ketahui bahwa daerah ini menjadi daerah perkantoran pemerintahan kota dan provinsi jambi. Dan kawasan kecamatan

telanai kota jambi kita ketahui juga sebagai kawasan pendidikan kota jambi yakni banyaknya fasilitas pendidikan yang berdiri di kawasan tersebut. 8) Adanya pemetaan diharapkan mampu mempermudah masyarakat untuk mencari kebutuhannya dan kemudahan bagi masyarakat untuk memilih tempat sebagai lokasi mendirikan usahanya. Control pemerintah juga lebih mudah dengan adanya pemetaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, A.David. (2008). Manajemen Ekuitas Merek . Alih Bahasa Oleh Aris Ananda. Jakarta: Mitra Utama
- Andi Offset Swastha, Bayu, & Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Yogyakarta : BPFE
- Ali, Hasan , (2008). Marketing Yogyakarta. Media Pressindo.
- Assauri, Sofjan. 2004. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.

- Bilson, Simamora. (2001). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kotler dan Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisa perencanaan, Implementasi dan control*, Edisi Kesembilan, Jilid 1 dan jilid 2, Jakarta, Prehalindo, alih bahasa oleh Hendra Teguh S.E.,A.K., dan Ronny A. Rusli, S.E.
- _____. 2005. *According to Kotler*. Terjemahan Herman Sudrajat, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Lamb, McDaniel. 2001. *Pemasaran*. Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat
- Pakaya Alpin, Saleh Yanti, dan Murtisari Amelia. 2012. *Analisis segmentasi pasar terhadap volume penjualan tahu pada ukm remaja karya di kecamatan kota timur kota Gorontalo*
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua, Cetakan Keenam, Yogyakarta : Andy